

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, *Financial technology*, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Malang

Feby Tasyafia Putri^{1*}, Maslichah², Dyah Arini Rudiningtyas³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: febytasyafia@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Accounting Information Systems, Financial technology, and Financial Literacy on the Financial Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Malang City. This research employed a quantitative approach involving 100 MSME owners selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results show that Accounting Information Systems, Financial technology, and Financial Literacy have a positive and significant effect on MSMEs' Financial Performance, both partially and simultaneously. Financial Literacy is the most influential variable. The Adjusted R Square value of 0.296 indicates that the three independent variables explain 29.6% of the variation in MSMEs' Financial Performance, while the remaining 70.4% is explained by other factors outside the research model.

Keywords: *Accounting information systems, financial technology, financial literacy, msme financial performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, *Financial technology*, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Malang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, *Financial technology*, dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Literasi Keuangan merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,296 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 29,6% variasi Kinerja Keuangan UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi, *financial technology*, literasi keuangan, kinerja keuangan umkm.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain berkontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM juga mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Meskipun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan keuangan usaha yang belum dilakukan secara efektif dan sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat sehingga memengaruhi kualitas pengambilan keputusan bisnis.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan usahanya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), pemanfaatan *Financial technology* (Fintech), serta peningkatan literasi keuangan. Sistem Informasi Akuntansi berfungsi

menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, sedangkan *Financial technology* mempermudah proses transaksi dan akses terhadap layanan keuangan. Di sisi lain, literasi keuangan membantu pelaku usaha memahami pengelolaan keuangan sehingga mampu mengambil keputusan yang lebih tepat. Kombinasi ketiga faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha sekaligus memperbaiki kinerja keuangan UMKM.

Kota Malang merupakan salah satu daerah yang memiliki perkembangan UMKM cukup pesat. Berdasarkan data tahun 2024, terdapat 20.517 UMKM yang tersebar di lima kecamatan. Besarnya jumlah tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian daerah. Namun, masih ditemukan pelaku usaha yang belum memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara optimal, belum menggunakan layanan *financial technology* secara maksimal, serta memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif rendah. Kondisi tersebut mengakibatkan proses pencatatan keuangan belum berjalan secara baik sehingga memengaruhi kinerja keuangan usaha.

Penelitian ini menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) sebagai dasar teori. UTAUT menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, dan kondisi yang mendukung. Dalam penelitian ini, teori tersebut digunakan untuk menjelaskan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan *Financial technology* akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan apabila didukung oleh kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi serta didukung oleh tingkat literasi keuangan yang memadai.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, *Financial technology*, dan Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, hasil penelitian masih menunjukkan perbedaan sehingga diperlukan penelitian lanjutan, khususnya pada UMKM di Kota Malang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, *Financial technology*, dan Literasi Keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi serta menjadi masukan bagi pelaku UMKM dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan teknologi dan peningkatan literasi keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Penelitian ini menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) sebagai landasan teori. Teori yang dikembangkan oleh Venkatesh menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Dalam konteks UMKM, teori ini menjelaskan bahwa pelaku usaha akan memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan *Financial technology* (Fintech) apabila teknologi tersebut dianggap memberikan manfaat, mudah digunakan, memperoleh dukungan lingkungan, serta didukung oleh fasilitas yang memadai. Penerapan teknologi yang optimal diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan kinerja keuangan UMKM.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Bagi UMKM, penerapan SIA membantu meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi, meminimalkan kesalahan administrasi, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Dalam penelitian ini, variabel Sistem Informasi Akuntansi diukur melalui indikator pengumpulan data, penyimpanan data, pemrosesan data, dan penyediaan informasi.

Financial technology

Financial technology (Fintech) merupakan inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang mempermudah aktivitas transaksi secara cepat, aman, dan efisien. Pemanfaatan fintech memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam melakukan pembayaran, menerima transaksi, serta mengakses layanan keuangan. Variabel ini diukur melalui indikator persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, serta persepsi risiko dan keamanan.

Literasi Keuangan

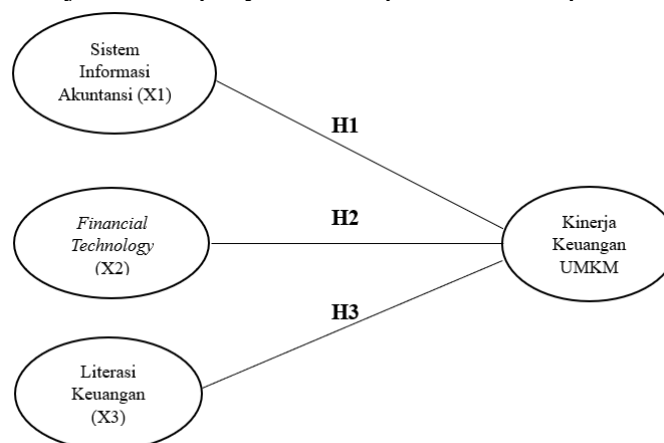
Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat. Tingkat literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM mengelola modal, menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta merencanakan pengembangan usaha. Variabel ini diukur melalui indikator pengetahuan keuangan, kemampuan menggunakan informasi keuangan, pemahaman manfaat dan risiko keuangan, serta keterampilan dalam mengelola keuangan usaha.

Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan usaha dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan bisnis. Kinerja keuangan UMKM dapat dilihat dari peningkatan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan modal, perluasan pasar, serta peningkatan jumlah tenaga kerja. Indikator tersebut digunakan untuk menilai keberhasilan pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya.

Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi, *Financial technology*, dan Literasi Keuangan berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Penelitian oleh Maharani dan Jibrail (2025) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian lain oleh Ayem dkk. (2025) serta Choirunnisa dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa *financial technology* dan literasi keuangan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Selain itu, Alamsyah dkk. (2025) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian tersebut menjadi dasar penyusunan hipotesis dalam penelitian ini.



Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.

H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

H2: *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

H3: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA), *Financial technology* (Fintech), dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Malang. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antarvariabel melalui analisis statistik berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner (Sugiyono, 2019).

Penelitian dilaksanakan pada UMKM yang berada di lima kecamatan di Kota Malang, yaitu Klojen, Blimbing, Lowokwaru, Sukun, dan Kedungkandang. Populasi penelitian berjumlah 20.517 UMKM berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang tahun 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu, meliputi UMKM yang telah beroperasi minimal dua tahun, menggunakan atau pernah memanfaatkan layanan *financial technology*, melakukan pencatatan keuangan, serta pemilik atau pengelola memahami kondisi keuangan usahanya. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden (Sugiyono, 2019).

Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Sistem Informasi Akuntansi (X_1), *Financial technology* (X_2), dan Literasi Keuangan (X_3), sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Keuangan UMKM (Y). Masing-masing variabel diukur menggunakan indikator yang disusun berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, uji F untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan UMKM (Ghozali, 2023).

Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan UMKM
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
- X_1 = Sistem Informasi Akuntansi
- X_2 = *Financial technology*
- X_3 = Literasi Keuangan
- e = *Error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 100 pelaku UMKM di Kota Malang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden merupakan pemilik atau pengelola usaha yang telah menjalankan usaha minimal dua tahun, melakukan pencatatan keuangan, serta memanfaatkan layanan *financial technology* dalam aktivitas usahanya. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form dan dianalisis menggunakan IBM SPSS.

Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK (58%), bergerak pada sektor kuliner (62%), memiliki lama usaha 2–3 tahun (77%),

serta berperan sebagai pemilik sekaligus pengelola usaha (50%). Dari sisi pemanfaatan teknologi, mayoritas responden menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital dan Microsoft Excel sebagai aplikasi pencatatan keuangan, sedangkan penggunaan aplikasi akuntansi seperti Accurate dan Zahir masih relatif rendah.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata di atas 4,00, yang mengindikasikan bahwa responden memberikan penilaian positif terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi, *Financial technology*, Literasi Keuangan, maupun Kinerja Keuangan UMKM.

Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,196) sehingga seluruh indikator dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas memperlihatkan seluruh nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, sehingga tidak ditemukan gejala multikolinearitas. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan penyebaran titik yang acak sehingga model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Dan Pengujian Hipotesis

Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut.

$$Y = 2,766 + 0,027X_1 + 0,388X_2 + 0,417X_3 + e$$

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) sehingga Sistem Informasi Akuntansi, *Financial technology*, dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,296 menunjukkan bahwa sebesar 29,6% variasi kinerja keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan 70,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa:

- Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Sig. = 0,037 < 0,05).
- *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Sig. = 0,000 < 0,05).
- Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Sig. = 0,000 < 0,05).

Dengan demikian, seluruh hipotesis penelitian diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Penerapan sistem informasi akuntansi membantu pelaku usaha dalam mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara lebih akurat sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Temuan ini sejalan dengan teori UTAUT yang menjelaskan bahwa teknologi akan digunakan apabila memberikan manfaat bagi penggunaanya.

Variabel *Financial technology* juga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Pemanfaatan layanan pembayaran digital, terutama QRIS, mempermudah proses transaksi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan kemudahan bagi konsumen. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas usaha dan pendapatan pelaku UMKM.

Selanjutnya, Literasi Keuangan menjadi variabel dengan pengaruh paling besar terhadap kinerja keuangan UMKM. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu menyusun perencanaan, mengelola modal, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih tepat sehingga mampu meningkatkan keberhasilan usahanya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi, pemanfaatan *Financial technology*, dan peningkatan Literasi Keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut perlu terus dikembangkan melalui pendampingan, pelatihan, dan pemanfaatan teknologi digital agar UMKM mampu meningkatkan daya saing serta mempertahankan keberlanjutan usahanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, *Financial technology*, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penerapan pencatatan keuangan yang baik mampu menghasilkan informasi yang akurat sehingga membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan mendukung pengambilan keputusan.
2. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pemanfaatan layanan pembayaran digital mampu meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat proses pembayaran, serta mendukung peningkatan kinerja usaha.
3. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman keuangan yang baik lebih mampu mengelola modal, menyusun perencanaan keuangan, dan mengambil keputusan bisnis secara tepat sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.
4. Sistem Informasi Akuntansi, *Financial technology*, dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang. Ketiga variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha.
5. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, *Financial technology*, dan Literasi Keuangan mampu menjelaskan sebesar 29,6% variasi kinerja keuangan UMKM, sedangkan 70,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan pada UMKM di Kota Malang sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada daerah lain.
2. Jumlah responden sebanyak 100 pelaku UMKM masih terbatas dalam mewakili seluruh populasi UMKM di Kota Malang.
3. Variabel penelitian hanya meliputi Sistem Informasi Akuntansi, *Financial technology*, dan Literasi Keuangan, sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM.
4. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring sehingga peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung proses pengisian jawaban responden.
5. Sebagian besar responden berasal dari sektor kuliner sehingga hasil penelitian lebih banyak merepresentasikan kondisi UMKM pada sektor tersebut.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Pelaku UMKM diharapkan meningkatkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi melalui pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi akuntansi.
2. Pelaku UMKM perlu mengoptimalkan penggunaan *Financial technology*, seperti QRIS, *mobile banking*, dan *e-wallet*, guna meningkatkan efisiensi transaksi dan kualitas pelayanan kepada konsumen.
3. Pelaku UMKM perlu meningkatkan Literasi Keuangan agar mampu mengelola modal, menyusun perencanaan keuangan, dan mengambil keputusan bisnis secara lebih efektif.
4. Pemerintah dan instansi terkait diharapkan memberikan pelatihan serta pendampingan mengenai Sistem Informasi Akuntansi, *Financial technology*, dan Literasi Keuangan untuk meningkatkan daya saing UMKM.
5. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti modal usaha, inovasi produk, digital marketing, kualitas sumber daya manusia, maupun orientasi kewirausahaan, serta memperluas wilayah penelitian dan jumlah responden agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A., Maslichah, M., & Nandiroh, U. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14(01), 1037–1045.
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32–42. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>
- Ammy, B. (2025). Pengaruh *Financial technology* (FINTECH) Terhadap Literasi Keuangan pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer Dan Sains*, 3(1), 29–38. <https://prosiding.seminars.id/prosainteks/article/view/265>
- Anggriani, L., Diana, N., & Fakhriyyah, D. D. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, dan Kemudahan Penggunaan pada Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Unisma Tahun 2019) Lailla*. 12(02), 837–848.
- April, N., Salsabila, P., Lubis, I., & Salsabila, R. (2024). *Peran UMKM (Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia*. 2(3).
- Ardiani, P. R. M., Hariyanti, S., & Muyassaroh, I. (2024). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM PUSAKA KOTA KEDIRI*. IV(1), 31–54.
- Arifuddin, M., Nurmaluri, T., & Intani, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM cafe di Kota Kendari. *Jurnal Manajemen Bisnis Terapan*, 10(2), 167–180.
- Ayem, S., Wahidah, U., Ari Susanti, D., Sinta Yovita, N., & Lada, S. (2025). Pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan dompet online pada kinerja keuangan UMKM: peran moderasi inklusi keuangan (studi kasus UMKM di Kota Yogyakarta) 1*. *E-BISMA*, 6(2), 309–328.
- Choirunnisa, N., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2025). Analisis Pengaruh Adopsi Teknologi Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus di Wilayah Kota Batu). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Vol.*, 14(01), 424–432.
- Faqi, A. H., Herlambang, B. A., & Anam, A. K. (2026). *PEMETAAN DATA SEBARAN INDUSTRI DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA MALANG TAHUN 2024 DENGAN*. 3(1).

- Farahiyah, Q., & Haryadi, B. (2024). *Pengaruh Financial Literacy , Financial technology dan Digital Marketing Terhadap Kinerja Usaha UMKM pada Era Teknologi (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kabupaten Gresik)*. 3(2), 1–17.
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Feroza, E., & Parhusip, A. A. (2025). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KOTA MEDAN* Elza. 4(2), 298–314.
- Fitriani, D. (2023). *INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA UMKM*.
- Ghozali, I. (2023). Pengaruh Gaji, Fasilitas Dan Minat Kerja Terhadap KinerjaGhozali, I. (2023). Pengaruh Gaji, Fasilitas Dan Minat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Gpm (Gunung Putra Mandiri). *Soetomo Management Review*, 1(3), 281–290. Karyawan Pt. Gpm (Gunung Putra Mandiri. *Soetomo Management Review*, 1(3), 281–290.
- Handayani, T., & Sudiana. (2015). Analisis Penerapan Model UTAUT (Unified Theory O f Acceptance And Use O f Technology). *Jurnal Bidang Teknologi*, 7(2), 165–180.
- Herawati, I. D., & Simbolon, M. (2025). *STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM: PERSPEKTIF PRAK- TIK AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL*. 5, 23–33.
- Ingkiriwang, P. A. R., Saerang, I. S., Untu, V. N., Literasi, P., Dan, K., Keuangan, I., Kinerja, T., Ingkiriwang, P. A. R., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2025). *THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL INCLUSION ON FINANCIAL* *Jurnal EMBA Vol . 13 , No . 1 Januari 2025 , Hal . 241-251*. 13(1), 241–251.
- Maharani, A., & Jibrail, A. (2025). *Dampak Sistem Informasi Akuntansi , Literasi Keuangan , dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa*. 8(1), 23–37.
- Maulidiah, E. P., Budiantono, B., History, A., & Satisfaction, C. (2023). *Jurnal economina*. 2(1), 2137–2146.
- Monitaria, A. M., & Baskoro, E. (2021). *Pengaruh Harga, Pelayanan Dan Promosi Pnline Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Gubuk Tiwul*. 1(3), 6.
- Pandak, A., & Nugroho, D. S. (2023). Pengaruh *Financial technology* Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(3), 311–320. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i3.216>
- Prawana, I., Yusri, D., & Sakdiah, K. (2024). *Peran Literasi Keuangan Dan Fintech Syariah Dalam Mendorong Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM*. 3(3), 16–34.
- Rizal, A., & Mulyadi, D. (2022). Penerapan Literasi Keuangan dan Penggunaan *Financial technology* untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81.
- Romney, M. ., & Steinbart, P. . (2006). *accounting information system* (10th ed.).
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information System* (14th ed.).
- Sajady, P., Dastgir, M. P. D., & Hashem Nejad, H. M. S. (2008). evaluation of the Effectiveness of Accounting Information Systems. *International Journal of Information Science and Technology*, 6(2), 49–59.
- Sampetoding, E. A. M., Uksi, R., & Pongtambing, Y. S. (2024). Digital Transformation pada Sistem Informasi Akuntansi di Desa. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.36733/jia.v2i1.9046>
- Subagyo, A., Widiyasti, B. D., Nirwana, B. N., Hendri, W., & Jati, L. J. (2025). *THE INFLUENCE OF INCLUSION AND FINANCIAL LITERACY ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF UMKM AT BTPN SYARIAH*. *Charli Ones*

- Chintya, Putri Intan Permata Sari Dkk.*, 7(2), 152–164.
- Sufyati, H. S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 01(02), 92–101.
<https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/view/396%0Ahttps://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/download/396/332>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In Sutopo (Ed.), *ALFABETA, cv Hotline 081.1213.9484 Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung* (Kedua, Vol. 16, Issue 2).
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Tobing, E. H. H., & Adrian, A. (2020). Fintech Era and Government Regulation. *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, 1(2), 121–126.
<https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v1i2.25>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology : Toward A Unified View1 User Acceptance of Information Technology. *Management Information Systems Research Center* ,.
<https://doi.org/https://doi.org/10.2307/30036540>